

DAFTAR PUSTAKA

- Aswandy, I dan M.H. Azkab, 2000. Hubungan Fauna dengan Padang lamun. *Oseano*, 25(3):19-24 Hlm.
- Asriyana, Yuliana., 2012. Produktivitas Perairan. Bumi Aksara: Jakarta. 300 Hlm.
- Arifin., Jompa, J., 2005. Study on Condition and Potency of Seagrass Ecosystem as a Nursery Ground of Marine Organisms. *Jurnal Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia*. 12 (2) ; 73 – 79. *Hlm*.
- Abubakar, S., Subur, R., Rina., Kadir, M.A, Sabar, M., Darmawaty dan Akbar, N. 2020. Potensi Sumberdaya Lamun Sebagai Penunjang Ekowisata Bahari di Pulau Sibul Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Agribisnis Perikanan* 13 (2) : 147 – 159.
- Abubakar, S dan Achmad, A. 2013. Tumbuhan Air (Panduan Pengajaran). LepKhair. Universitas Khairun. Ternate.
- Anggorowati, R. D. 2014. Keanekaragaman Jenis Asteroidea di Zona Intertidal Pantai Bama Taman Nasional Baluran. Skripsi. Universitas Negeri Jember
- Arkham, Nur, M., Adrianto, L dan Wardiatno, Y. 2015. Konektivitas Sistem Sosial-Ekologi Lamun dan Perikanan Skala Kecil di Desa Malang Rapat dan Desa Berakit, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis* 7(2): 433–451
- Arkham, M. N., Luky, A., Yusli. W., 2015. The Study of Seagrass Ecosystem and Small-Scale Fisheries Linkages (Case Studie: Malang Rapat and Berakit village, Bintan Regency, Riau Islands). *Jurnal Sosek KP*. 10 (2) ; 137 – 148. *Hlm*.
- Adrim, M. 2016. Asosiasi Ikan di Padang Lamun. *Oseana*, 31(4), 1-7
- Alhaddad, M.S. & Abubakar, S. 2016. Distribusi Komunitas Padang Lamun (Seagrass) Di PerairanTanjung Gosale Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Techno*, 5(1):76–95. DOI: 10.33387/tk.v5i1.789
- Alwi D., Sandra H. M, & Irwanto T. 2020. Karakteristik Morfologi dan Indeks Ekologi Bulu Babi Echinoidea di Perairan Desa Wawama Kabupaten Pulau Morotai. *Program Studi Ilmu Kelautan, FPIK UNIPAS Morotai*. 195(4).
- Afifa F. H., Supriharyono S & Purnomo, P. W. 2018. Penyebaran Bulu Babi (Sea Urchins) di Perairan Pulau Menjangan Kecil, Kepulauan Karimunjawa, Jepara. *Management of Aquatic Resources Journal*. 6(3) : 230-238.
- Bengen, Dietrich G, 2004. Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove, Pusat kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan IPB,Bogor
- Calumpang, H.P dan Menez. E.G. 1997. Field Guide to The Common Mangroves, Seagrasses and Algae of The Philippines. Bookmark, Inc, 264-A Pablo Ocampo Sr. Ave Makati City, Philippines. 192 *Hlm*.

- Carpenter, E.K. dan Niem, V.H. 2014. The Living Marine Resources of the Western central Pacific. Volume 1. Seaweeds, Corals, Bivalves and Gastropoda. United Nation: 688
- Dwintasari, F., 2009. Hubungan Ekologis Lamun (Seagrass) Terhadap Kelimpahan dan keanekaragaman Ikan di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Dharma, B. 2005. Recent and Fossil Indonesian Shell. Conch Book. PT. Ikrar Mandiri Abadi. Jakarta
- Davis AR. dan Fyfe 2017. Spatial Scala and the Detection of Impacts on the Seagrass *Posidonia uustralis* Following pier Cantruction in an Embayment Estuarine coastal and shelf Science. Vol 74.297-305
- Dahuri R. 2003. Keanekaragaman Hayati laut : Aset pembangunan berkelanjutan indonesia PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 38-52
- Fajeriadi, H., Zaini, M., dan Dharmono, D. 2019. Validity of the gastropods popular scientific book in the Pulau Sembilan Kotabaru coastal area for high school students. Journal of Biology Education. 8(2): 142-149.
- Feryatum 2020. Oksigen Terlarut dan pH Kaitannya Dengan Kesuburan di Perairan Jikumerasa, Pulau Buru. Jurnal Pesisir Dan Laut Tropis, 3(1):43-50. DOI: 10.35800/jplt.3.1.2015.9578
- Gaffar, S., Neviaty, P. Z. & Pradina, P. (2015). Preferensi Mikrohabitat Bintang Lau Perairan Pulau Hari, Sulawesi Tenggara. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis. 6(1): 1-15.
- Hutomo, M dan A. Nontji. Panduan Monitoring. 2014, COREMAP – CTI Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Herdiyanti, S., Umar, M.R., Priosambodo, D. 2012. Analisis Vegetasi Lamun di Perairan Pantai Mara’bombang Kabupaten pinrang. Universitas Hasanuddin Makassar. 11 hal.
- Herliandi. 2011. Keanekaragaman, Sebaran, dan Karakteristik Lamun di Pantai Sancang Kabupaten Garut. Skripsi. FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Hartini dan Lestarini. 2019. Pemetaan Padang Lamun Sebagai Penunjang Ekowisata di Kabupaten Lombok Timur. Jurnal Biologi Tropis. 19 (1): 1- 7.
- Indriyanto. 2015. Ekologi Hutan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kordi, K.,M.,H.,|2011, Ekosistem lamun (seagrass), Rineka cipta, Jakarta. 191Hlm
- Khouw, A S. (2016). *Metode dan Analisa Kuantitatif Dalam Bioekologi Laut Alfabeta. Bandung*
- Ludwig, J.A. and Reynolds, J.F. (1988) Statistical Ecology: Sandiego State University. Sa California. 107-202
- Leenhardt P, Teneva L, Kininmonth S, Darling E, Cooley S dan Joachim 181 Claudet J. 2015. Challenges, insights and perspectives as sociated with

using social- ecological science for marine conservation. *Ocean & Coastal Management*, 115: 49-60.

- Madduppa, H., Ayuningtyas, R. U., Subhan, B., Arafat, D., P. (2016) Exploited but Unevaluated: DNA Barcoding Reveals Skates and Stingrays (Chordata, Chondrichthyes) Species Landed in the Indonesian Fish Market. *ILMU KELAUTAN: Indonesia Journal of Marine Sciences*, 21(2): 77-84.
- McKenzie L. 2008. *Seagrass Educators Handbook*. Seagrass - Watch. www.seagrasswatch.org.
- Marlia T. 2015. Efektivitas Latihan Lutut Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Osteoarthritis Lutut. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya Yogyakarta*, 2(1): 44-59.
- Manajang, Fajarwati, S.D., Setianingsih, A.I. & Muzani, M (2017). Analisis Kondisi Lamun (Seagrass) Di Perairan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Jurnal SPATIAL Wahana Komunikasi Dan Informasi Geografi*, 13(1):22–32.
- Noviarini W dan Ermavitalini D. 2015. Analisa Kerusakan Jaringan Akar Lamun *Thalassia hemprichii* yang Terpapar Logam Berat Kadmium (Cd). *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 4(2): 71-74.
- Nadiarti NE, Djuwita I, Budiharsono S, Purbayanto A dan Asmus H. 2012. Challenging for Seagrass Management In Indonesia. *Journal of Coastal Development*, 15 (3): 234-242.
- Nurzahraeni. (2014). Keragaman Jenis dan Kondisi Padang Lamun di Perairan Pulau Panjang Kepulauan Derawan Kalimantan Timur. Skripsi Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar: Tidak diterbitkan.
- Nontji A. 2010. Pengelolaan padang lamun pembelajaran dari proyek Trismades. Prosiding. Seminar Nasional Biodiversitas dan Bioteknologi Sumberdaya Akuatik. ISBN 978-979-16109-4-0: 1-19.
- Peristiwady, T. 2006. *Ikan-Ikan Laut Ekonomis Penting di Indonesia*. Petunjuk Identifikasi. Penerbit LIPI. Jakarta.
- Purnama, P. R., N. W. Nastiti, M. E. Agustin, dan M. Affandi. 2011. *Diversitas Gastropoda di Sungai Sukamade, Taman Nasional Meru Betiri, Jawa Timur*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- PERMENLH. 2004. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dan Kelembagaan Lingkungan Hidup Mutu Air Laut Untuk Biota Laut.
- Picardal, R. M. dan Roger G. Dolorosa. 2014. The Molluscan Fauna (Gastropods and Bivalves) and Notes on Environmental Conditions of Two Adjoining Protected Bays in Puerto Princessa City, Palawan, Philippines. *Journal of Entomology and Zoology Studies*. 2 (5) : 72-90.
- Romimohtarto. K, dan S. Juwana. 2001. *Biologi Laut. Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut*. Penerbit Djambatan. Jakarta.

- Rahmawati, S, Irawan, A, Supriyadi, H.I dan Azkab, H.M. 2014. Panduan Monitoring Padang Lamun. Jakarta : Pusat Penelitian Oseanografi (LIPI)
- Rina, Kadir, M.A., Abubakar, S., Kepel, R.C., Djamaluddin, R., Subur, R., Sabar, M., Darmawaty dan Akbar, N. 2021. The condition and potency of the seagrass ecosystem in Guraping Village, Tidore Islands, North Maluku. *AACL Bioflux*, 14 (9) : 3711 – 3720
- Rahmawati, S. dan A. Rasyidin, 2012. Komunitas lamun di perairan Ternate, Tidore dan sekitarnya, Dalam: Eksosietm pesisir Ternate, Tidore dan sekitarnya, Provinsi Maluku Utara (Giyanto, ed). Coremap, P2O-LIPI, Jakarta: 84-90.
- Rahman, I. & Astriana, B.H. 2019. Penyuluhan Mengenai Ekosistem Lamun Sebagai Upaya Pelestarian Ekosistem Di Perairan Pantai Sire, Kabupaten Lombok Utara. *Abdi Insani*, 6(2): 251–258.
- Reswara, T. A. 2010. Struktur Komunitas Lamun di Sekitar Perairan Kepulauan Seribu.
- Rahman, I., Astriana, B.H., Diniarti, N., Waspodo, S.W. & Damayanti, A.A. 2020. Pendampingan Masyarakat Dalam Kegiatan Monitoring Sebagai Upaya Pelestarian Ekosistem Lamun Di Perairan Pantai Sire, Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pepadu*, 1(4):497–501.
- Riniatsih, I. (2016). Distribusi Jenis Dihubungkan dengan Sebaran Nutrien Perairan di Padang Lamun Teluk Awur Jepra. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(2), 101-107.
- Rangkuti, Freddy. 2017. Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sekartjakrajini S. 2020. Kriteria dan Indikator Ekowisata Indonesia. Bogor: IdeA
- Sjafrie, N.D.M, U. E. Hernawan, B. Prayudha, I. H. Supriyadi, M. Y. Iswari, Rahmat, K. Anggraini, S. Rahmawati dan Suyarso, 2018. Status Padang Lamun Indonesia 2018. Pusat Penelitian Oseanografi – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Puslit Oseanografi – LIPI. Jakarta.
- Supono & Arbi, U.Y. (2010). Struktur Komunitas Echinodermata di Padang Lamun Perairan Kema. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*.
- Supriadi, Yaddy, 2012, Keselamatan Penerbangan Teori & Problematika, Tangerang: Telaga Ilmu Indonesia 132 hal.
- Suryanti & Ruswahyuni. 2020. Perbedaan Kelimpahan Bulu Babi (Echinoidae) pada Ekosistem Karang dan Lamun di Pancuran Belakang, Karimunjawa Jepara. *Jurnal Saintek Perikanan* 10(1): 62-67.
- Setiawan, F., Harahap, S.A., Andriani, Y., Hutahaean, A.A. 2012. Deteksi perubahan padang lamun menggunakan teknologi penginderaan jauh dan kaitannya dengan kemampuan menyimpan karbon di Perairan Teluk Banten. *Jurnal Perikanan Kelautan*, 3(3): 150–154

- Safitri, A., Melani, W.R., Muzammil, W. 2021. Komunikasi Makroozobentos dan Kaitannya dengan Kualitas Air Aliran Sungai Sanggarang, Kota Tanjung pinang. *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*, 8(2): 103-108.
- Septian, A.E., Azizah, D., dan Apriadi T. 2016. Tingkat Kerapatan dan Penutupan di Perairan Desa Sebong Pereh Kabupaten Bintan. *Jurnal Manajemen Suberdaya Perairan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang*. 15 hlm.
- Tebay, S. (2016). Kontribusi Ekonomi Sumberdaya Padang Lamun Berdasarkan Fungsinya Sebagai Habitat Ikan Di Teluk Youtefa Jayapura Papua. Prosiding Seminar Nasional Ikan ke-8, Jurusan Perikanan Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan UNIPA. Papua Barat. Hal: 143-152. Hlm.
- Tebay S. 2012. Kontribusi Ekonomi Sumberdaya Padang Lamun Berdasarkan Fungsinya Sebagai Habitat Ikan Di Teluk Youtefa Jayapura Papua. Prosiding Seminar Nasional Ikan ke-8, Jurusan Perikanan Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan UNIPA. Papua Barat :143 –152. Hlm
- Unsworth, R. K. F., L.J. McKenzie, Collier, C. J., Cullen Unsworth, L. C. Duarte, C., Duarte C. M., & L. M. N. (2019). Global challenges for seagrass conservation. *Ambior*, 48(8), 801-815.
- Verma, Bhuja, P., Duan, F.K., & Saknohsiw, H. (2002). Keanekaragaman Dan Kelimpahan Jenis Gastropoda Pada Ekosistem Mangrove Di Pantai Teluk Gurita Desa Dualauss Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu.
- Wibisono, M. S. 2005. Pengantar Ilmu Kelautan. Penerbit PT. Gramedia Widiasarana. Jakarta.
- Wijayanti, H. (2007). Kajian Kualitas Perairan di Pantai Kota Bandar Lampung Berdasarkan Komunitas Hewan Makrozoobentos. Program magister Manajemen Sumberdaya Pantai. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Semarang.
- Yunus, I. Ahmi, S.N. Hamza. 2014. Ekosistem Lamun di Perairan Teluk Tominik Kelurahan Leoto Selatan Kota Gorontalo, *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. 2(3):102-106.
- Yunitawati., Sunarti, dan Z., Hasan. Hubungan antara karakteristik Substrak dengan Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Sungai Cantiga, Kabupaten Indramayu . *Jurnal Perikanan dan Kelautan* 3 (3); 221-227. 2012.
- Yusuf, M., Koniyo, Y., Panigoro, C. 2013. Keanekaragaman lamun di perairan sekitar pulau Dudepo Kecamatan Anggek Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 1(1). 18-25
- Zahra FH, Pamungkas W, Laksmini MS and Riyantini I. 2020. Suitability Of Seagrass Ecosystem For Marine Ecotourism In Mertasari Beach, Bali. *Glob. Sci. Journals*. 8(6):1020–1027.